



Factors Associated With The Level Of Compliance In The Use Of Masks In The Community During The Covid-19 Pandemic In The Village Reuhah Tuha District Aceh Besar In 2021

Nur Rahmi¹, Asnawi Abdullah², Fahrival Akbar³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Aceh

Corresponding Author: ✉ nurrahmi95@gmail.com

ABSTRACT

Masks are one of the important personal protective equipment during the COVID-19 pandemic to avoid the spread of the virus. COVID-19 cases are increasing every day. However, community compliance with the use of masks is still not optimal, one of which is in Aceh Province, community compliance with masks tends to decrease, the lowest district is Aceh Besar District with a compliance rate of 53.3%. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, attitudes, sources of information, monitoring systems, and barriers to the use of masks with adherence to the use of masks in the community during the COVID-19 pandemic, Reuhah Tuha Village, Aceh Besar District in 2021. Methods: This study was conducted using a descriptive analytical method. with a cross sectional approach. The sample in this study was the people of Reuhah Tuha Village as many as 80 respondents, with the sampling technique of Simple Random Sampling. This research was conducted on 19 to 26 August 2021. Data analysis used Chi-Square statistical test with SPSS version 22.0 program. Results: The results showed that there was a significant relationship between knowledge (p-value 0.001), attitude (p-value 0.001), supervision system (p-value 0.005), and barriers to using masks (p-value 0.001) with adherence to the use of masks. in the community during the COVID-19 pandemic. While the source of information (p-value 0.219) has no relationship with the compliance of the use of masks in the community during the COVID-19 pandemic. Suggestion: It is hoped that the community will prioritize the benefits of using masks rather than discomfort for safety and health during the COVID-19 pandemic, and increase their sense of caring for fellow community members to remind each other if there are still people who do not comply with wearing masks. Because the use of masks has now become a new habit that must always be applied.

Kata Kunci

Compliance, Use of Masks, Society, Pandemic, COVID-19

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat

seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). WHO pertama kali mengetahui kasus penyakit ini terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina (Kementerian kesehatan RI, 2020). Dan terus menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat, sampai tanggal 8 Desember 2020. WHO melaporkan 67.210.778 kasus terkonfirmasi COVID-19 dengan angka kematian 1.540.777 di seluruh Dunia (WHO, 2020).

Di Indonesia, COVID-19 pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 dan terus meningkat dan menyebar dengan cepat ke seluruh wilayah Indonesia, sampai dengan tanggal 11 Desember 2020. Kementerian Kesehatan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 melaporkan 605.243 kasus terkonfirmasi COVID-19 dengan 18.511 kasus meninggal di seluruh Indonesia (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020).

Namun di Aceh kasus COVID-19 terus bertambah tiap harinya sampai dengan tanggal 11 Desember 2020. Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh melaporkan kasus COVID-19 yang terkonfirmasi mencapai 8.478 kasus dan jumlah angka meninggal mencapai 334 kasus di Aceh. Sedangkan di Aceh Besar saat ini kejadian COVID-19 terkonfirmasi sebesar 1.523 kasus dengan jumlah angka meninggal 63 kasus (Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh, 2020).

Organisasi kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa COVID-19 merupakan pandemi yang terjadi di seluruh Dunia. Jumlah kasus COVID-19 yang terus meningkat setiap harinya, menyebabkan WHO mengeluarkan aturan salah satunya adalah kewajiban menggunakan masker bagi seluruh masyarakat yang berada di tempat umum (Kementerian kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan hasil monitoring kepatuhan protokol kesehatan tingkat Nasional periode 1-7 Februari 2021 menunjukkan angka kepatuhan memakai masker dari seluruh Kabupaten/Kota di 34 Provinsi, terdapat 25 Provinsi dengan rata-rata kepatuhan <85%. Tingkat kepatuhan memakai masker tertinggi Provinsi Kalimantan Barat mencapai 99,6%, dan yang terendah tingkat kepatuhan memakai masker Provinsi Kepulauan Riau mencapai 48,6%. Namun di Provinsi Aceh tingkat kepatuhan memakai masker sekitar 73,1%. Sedangkan hasil monitoring protokol kesehatan di Aceh, tingkat kepatuhan memakai masker sekitar 70,6% di periode yang sama. Namun menurut Kabupaten/Kota di Aceh, presentase tertinggi kepatuhan memakai masker yaitu Kabupaten Aceh Selatan mencapai 80,7% dan yang paling rendah yaitu Kabupaten Aceh Besar dengan tingkat kepatuhan hanya 53,3% (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021).

Dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat didapatkan banyak masyarakat yang tidak patuh menggunakan masker mereka menyatakan

berbagai alasan di antaranya mengganggu dalam bernafas, gatal-gatal, lupa memakai masker, ada yang menggunakan masker sebagai kalung di leher dan ada juga yang tidak percaya akan virus COVID-19.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 Desa Reuhah Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021. Adapun faktor yang diamati adalah pengetahuan, sikap, sumber informasi, sistem pengawasan, dan hambatan penggunaan masker.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Reuhah Tuha Kabupaten Aceh Besar sebanyak 80 responden, dengan teknik pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 s/d 26 Agustus 2021. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan program SPSS versi 22.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari tanggal 19 Agustus s/d 26 Agustus 2021. Dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden masyarakat Desa Reuhah Tuha Kabupaten Aceh Besar, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Analisis Univariat

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19 Desa Reuhah Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Kepatuhan Penggunaan Masker	Frekuensi	%
1.	Patuh	34	42,5
2.	Tidak Patuh	46	57,5
	Total	80	100

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa lebih dari setengah responden tidak patuh menggunakan masker (57,5%).

Tabel 2.

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19
 Desa Reuhat Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021**

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	45	56,3
2.	Kurang	35	43,8
	Total	80	100

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan yang baik (56,3%).

Tabel 3.

**Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19 Desa
 Reuhat Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021**

No	Sikap	Frekuensi	%
1.	Positif	36	45,0
2.	Negatif	44	55,0
	Total	80	100

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa lebih dari setengah responden memiliki sikap yang negatif (55.0%).

Tabel 4.

**Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Masyarakat Di Masa Pandemi
 COVID-19 Desa Reuhat Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021**

No	Sumber Informasi	Frekuensi	%
1.	Baik	49	61,3
2.	Kurang	31	38,8
	Total	80	100

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa lebih dari setengah responden memiliki sumber informasi yang baik (61,3%).

Tabel 5.

**Distribusi Frekuensi Sistem Pengawasan Masyarakat Di Masa Pandemi
 COVID-19 Desa Reuhat Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021**

No	Sistem Pengawasan	Frekuensi	%
1.	Ada	35	43,8
2.	Tidak Ada	45	56,3
	Total	80	100

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas terlihat lebih dari setengah responden tidak ada terdapat sistem pengawasan (56,3%).

Tabel 6.

Distribusi Frekuensi Hambatan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19 Desa Reuhut Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Hambatan Penggunaan Masker	Frekuensi	%
1.	Ada	39	48,8
2.	Tidak Ada	41	51,3
	Total	80	100

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa lebih dari setengah responden tidak ada memiliki hambatan dalam penggunaan masker (51,3%).

Analisis Bivariat

Tabel 7.

Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19 Desa Reuhut Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Pengetahuan	Kepatuhan Penggunaan Masker				Total	P Value
		Patuh		Tidak Patuh			
		N	%	N	%		
1.	Baik	30	66,7	15	33,3	0,001	
2.	Kurang	4	11,4	31	88,6		
	Total	34	42,5	46	57,5		80

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 34 responden yang patuh menggunakan masker sebanyak (66,7%) memiliki pengetahuan yang baik. Sebaliknya, dari 46 responden yang tidak patuh menggunakan masker (88,6%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Berdasarkan hasil uji chi-square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p-value 0,001, hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 Desa Reuhut Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021.

Tabel 8.

**Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masyarakat
Di Masa Pandemi COVID-19 Desa Reuhah Tuha
Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021**

No	Sikap	Kepatuhan Penggunaan Masker				Total	P Value
		Patuh		Tidak Patuh			
		N	%	N	%		
1.	Positif	28	77,8	8	22,2	36	0,001
2.	Negatif	6	13,6	38	86,4	44	
	Total	34	42,5	46	57,5	80	

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 34 responden yang patuh menggunakan masker sebanyak (77,8%) memiliki sikap yang positif. Sebaliknya, dari 46 responden yang tidak patuh menggunakan masker (86,4%) memiliki sikap yang negatif.

Berdasarkan hasil uji chi-square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p-value 0,001, hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 Desa Reuhah Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021.

Tabel 9.

**Hubungan Sumber Informasi Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada
Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19 Desa Reuhah Tuha
Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021**

No	Sumber Informasi	Kepatuhan Penggunaan Masker				Total	P Value
		Patuh		Tidak Patuh			
		N	%	N	%		
1.	Baik	23	46,9	26	53,1	49	0,219
2.	Kurang	11	35,5	20	64,5	31	
	Total	34	42,5	46	57,5	80	

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 34 responden yang patuh menggunakan masker sebanyak (46,9%) memiliki sumber informasi yang baik. Sebaliknya, dari 46 responden yang tidak patuh menggunakan masker (64,5%) memiliki sumber informasi yang kurang.

Berdasarkan hasil uji chi-square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p-value 0,219, hal ini berarti hipotesis nol (H_0) diterima hipotesis alternatif (H_a) ditolak, menunjukkan tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di

masa pandemi COVID-19 Desa Reuhat Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021.

Tabel 10. Hubungan Sistem Pengawasan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19 Desa Reuhat Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Sistem Pengawasan	Kepatuhan Penggunaan Masker				Total	P Value
		Patuh		Tidak Patuh			
		N	%	N	%		
.	Ada	21	60,0	14	40,0	35	0,05
.	Tidak	13	32,6	32	71,1	45	
.	Ada	34	42,5	46	57,5	80	

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 34 responden yang patuh menggunakan masker sebanyak (60,0%) terdapat (ada) sistem pengawasan. Sebaliknya, dari 46 responden yang tidak patuh menggunakan masker (71,1%) tidak ada terdapat sistem pengawasan.

Berdasarkan hasil uji chi-square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p-value 0,005, hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan ada hubungan antara sistem pengawasan dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 Desa Reuhat Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021.

Tabel 11. Hubungan Hambatan Penggunaan Masker Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19 Desa Reuhat Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Hambatan Penggunaan Masker	Kepatuhan Penggunaan Masker				Total	P Value
		Patuh		Tidak Patuh			
		N	%	N	%		
.	Ada	4	10,3	35	89,7	39	0,05
.	Tidak	30	73,2	11	26,8	41	
.	Ada	34	42,5	46	57,5	80	

Sumber : Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 34 responden yang patuh menggunakan masker sebanyak (73,2%) tidak ada memiliki hambatan dalam penggunaan masker. Sebaliknya, dari 46 responden yang tidak patuh menggunakan masker (89,7%) ada memiliki hambatan dalam penggunaan masker.

Berdasarkan hasil uji chi-square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p-value 0,001, hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan ada hubungan antara hambatan penggunaan masker dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 Desa Reuhah Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Dimasa Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepatuhan penggunaan masker patuh pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 lebih tinggi pada responden dengan pengetahuan baik sebesar 66,7%. Sedangkan kepatuhan penggunaan masker tidak patuh pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 lebih tinggi pada responden pengetahuan kurang sebesar 88,6%. Analisis uji chi-square diperoleh nilai p-value = 0,001 di mana nilai $p < 0,05$, hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 Desa Reuhah Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Norita, et al, (2020) dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker pada masyarakat di kota barabai kabupaten hulu sungai tengah tahun 2020, dimana hasil statistik menggunakan uji person chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker dengan nilai $p = 0,010$ ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyanto, et al., (2021) dimana hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan

masker sebagai pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di PMB Anggia Yuliska Amalia, Amd. Keb Kabupaten Sukabumi dengan nilai p-value = 0,000.

Menurut Sari & 'Atiqoh (2020) pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi bagaimana ia bertindak. Perilaku yang diperoleh dari pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak berasal dari pengetahuan. Sedangkan menurut Ahmadi dalam Purnamasari & Raharyani (2020) Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang akan memiliki landasan untuk menentukan pilihan. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai pengetahuan tentang penggunaan masker atau COVID-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap penggunaan masker dalam mencegah penularan COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan peneliti berasumsi bahwa pengetahuan seseorang berhubungan dengan perilaku seseorang untuk menggunakan masker. Jika pengetahuan seseorang baik dan mengerti manfaat penggunaan masker di masa pandemi COVID-19 ini, maka orang tersebut akan memilih menggunakan masker untuk melindungi dirinya dari virus COVID-19.

Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepatuhan penggunaan masker patuh pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 lebih tinggi pada responden dengan sikap positif sebesar 77,8%. Sedangkan kepatuhan penggunaan masker tidak patuh pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 lebih tinggi pada responden sikap positif sebesar 86,4%. Analisis uji chi-square diperoleh nilai p-value = 0,001 di mana nilai $p < 0,05$, hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, yang artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 Desa Reuhah Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tetartor, et al., (2021) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Pedangan dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di Pasar Petisah Kota Medan Sumatera Utara, dimana hasil uji statistik chi-square p-value < dari α ($0,000 < 0,05$), dengan demikian dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa tidak ada hubungan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 yang salah satunya penggunaan masker di Pasar Petisah Kota Medan Sumatera Utara.

Menurut Yanti, et al dalam Sembiring & Meo (2020) sikap adalah hal yang penting karena sikap mempengaruhi pemikiran untuk menentukan tindakan, meskipun sikap tidak selalu ditunjukkan dalam tingkah laku atau tindakan. Sikap masyarakat menggambarkan setuju maupun tidak setuju terhadap

sesuatu hal atau objek. Masyarakat yang bersikap positif atau setuju terhadap penggunaan masker akan menjadi pendorong masyarakat lain untuk melakukan perilaku atau tindakan penggunaan masker di masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di masa pandemi COVID-19, disebabkan oleh semakin banyak masyarakat yang bersikap positif maka semakin tinggi persentase masyarakat yang patuh menggunakan masker, sebaliknya semakin banyak masyarakat yang bersikap negatif maka semakin rendah Persentase kepatuhan masyarakat yang menggunakan masker di masa pandemi COVID-19.

Hubungan Sumber Informasi Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Dimasa Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepatuhan penggunaan masker patuh pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 lebih tinggi pada responden dengan sumber informasi baik sebesar 46,9%. Sedangkan kepatuhan penggunaan masker tidak patuh pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 lebih tinggi pada responden sumber informasi kurang sebesar 64,5%. Analisis uji chi-square diperoleh nilai p-value = 0,219 dimana nilai $p > 0,05$, hal ini berarti H_0 di terima dan H_a di tolak, yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 Desa Reuhut Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyanto, et al., (2021) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 pada ibu hamil di PMB Anggia Yuliska Amalia,Amd.Keb Kabupaten Sukabumi Tahun 2021, dimana hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai pencegahan COVID-19 dengan p value = 0,193 ($> 0,05$).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tetartor, et al (2021) dimana hasil uji statistik chi square p-value $>$ dari α ($0,296 > 0,05$), dengan demikian dapat diketahui bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada hubungan Sumber informasi dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 salah satunya penggunaan masker di Pasar Petisah Kota Medan Sumatera Utara.

Menurut Notoatmodjo dalam paramitha (2018) informasi yang didapat dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap

seseorang. Bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia akan mempunyai pengetahuan yang lebih luar. Semakin sering membaca, pengetahuannya akan lebih baik dari pada hanya sekedar mendengar atau melihat saja.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan peneliti berasumsi bahwa tidak adanya hubungan sumber informasi dengan kepatuhan penggunaan masker, dikarenakan masyarakat mengetahui cara mencegah penularan COVID-19 dengan menggunakan masker, masyarakat juga mengetahui cara menggunakan masker dengan benar, dan masyarakat juga mendapatkan informasi dari petugas kesehatan, televisi, internet dan media lainnya untuk menggunakan masker di masa pandemi COVID-19 ini. Namun walaupun masyarakat mengetahui informasi tersebut tetap saja perilaku masyarakat kurang baik seperti sering lupa membawa masker, malas menggunakan masker karena mengganggu dalam bernafas.

Hubungan Sistem Pengawasan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Dimasa Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepatuhan penggunaan masker patuh pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 lebih tinggi pada responden dengan sistem pengawasan ada sebesar 60,0%. Sedangkan kepatuhan penggunaan masker tidak patuh pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 lebih tinggi pada responden sistem pengawasan tidak ada sebesar 71,1%.

Analisis uji chi-square diperoleh nilai p-value = 0,005 di mana nilai $p < 0,05$, hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, yang artinya ada hubungan yang bermakna antara sistem pengawasan dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 Desa Reuhah Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Nahrishah (2020) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan petugas cleaning service dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) di BLUD RSUD

Kota Langsa Tahun 2019, di mana hasil uji statistik chi square pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai p-value = 0,007 ($p < 0,05$) yang berarti H_a di terima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD (masker) pada petugas cleaning service di BLUD RSUD Kota Langsa.

Menurut Tho, et al., (2019) Salah satu tujuan dilakukan pengawasan yaitu meningkatkan kedisiplinan masyarakat untuk menggunakan masker

selama masa pandemi COVID-19. Selain itu juga bisa memberikan hukuman atau teguran yang keras kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker saat pergi atau keluar rumah di masa pandemi COVID-19. Sehingga perilaku masyarakat akan menjadi lebih baik dengan adanya pengawasan dari pihak-pihak yang terkait.

Menurut peneliti adanya hubungan sistem pengawasan dengan kepatuhan penggunaan masker, dikarenakan masyarakat yang merasa dirinya diawasi, maka akan menunjukkan perilaku yang baik dan patuh dalam menggunakan masker. Sedangkan masyarakat yang merasa dirinya tidak diawasi, cenderung menunjukkan perilaku yang kurang baik atau tidak patuh dalam menggunakan masker seperti malas menggunakan masker, dan menggunakan masker dijadikan kalung di leher atau di bawah dagu.

Hubungan Hambatan Penggunaan Masker Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Dimasa Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepatuhan penggunaan masker patuh pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 lebih tinggi pada responden dengan hambatan penggunaan masker tidak ada sebesar 73,2%. Sedangkan kepatuhan penggunaan masker tidak patuh pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 lebih tinggi pada responden hambatan penggunaan masker ada sebesar 89,7%. Analisis uji chi-square diperoleh nilai p-value = 0,001 di mana nilai $p < 0,05$, hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, yang artinya ada hubungan yang bermakna antara hambatan penggunaan masker dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di masa pandemi COVID-19 Desa Reuhah Tuha Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Restiani (2021) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja dalam melaksanakan protokol pencegahan COVID-19 dengan pendekatan Health Belief Model di Ketapang Kalimantan Barat, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara hambatan dengan kepatuhan pelaksanaan protokol pencegahan COVID-19 yang salah satunya penggunaan masker pada remaja dengan nilai ($p=0,037$).

Menurut peneliti adanya hubungan hambatan penggunaan masker dengan kepatuhan penggunaan masker, disebabkan oleh masyarakat yang tidak ada hambatan dalam penggunaan masker mayoritas memiliki kepatuhan yang baik dalam penggunaan masker, sedangkan masyarakat yang ada hambatan dalam penggunaan masker mayoritas memiliki tidak patuh menggunakan masker, karena hambatan yang dirasakan dapat menurunkan

tingkat kepatuhan responden dalam penggunaan masker. Hambatan yang biasanya dirasakan seperti, tidak nyaman, sulit bernafas jika menggunakan masker.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Desa Reuhat Tuha Kabupaten Aceh Besar terhadap 80 responden, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan (p -value 0,001), sikap (p -value 0,001), sistem pengawasan (p -value 0,005), dan hambatan penggunaan masker (p -value 0,001) dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat dimasa pandemi COVID-19. Sedangkan sumber informasi (p -value 0,219) tidak ada hubungan dengan kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat dimasa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, C. et al., *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Ibu Hamil Di PMB Anggia Yuliska Amalia, Amd. Keb Kabupaten Sukabumi Tahun 2021*, Kesehatan dan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada, VOL. X No. 2, Universitas Gunadarma ; 2021.
- Dinas kesehatan Pemerintah Aceh., *Data COVID-19 Aceh*, <https://dinkes.acehprov.go.id/>
- Ghiffani, A. et al., *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakepatuhan Masyarakat Menggunakan Masker Pada Saat Pandemi COVID-19 Di Palembang*, Presiding Seminar Nasional STIKES Syedza Saitika, Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah; 2021.
- Handayani, V & Nahrishah. P., *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Petugas Cleaning Service dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di BLUD RSUD Kota Langsa Tahun 2019*, Jurnal Edukes, Vol.3, No.1, STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh; 2020.
- Hidayati & Musniati, N., *Perilaku Kepatuhan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pandemi COVID-19 Menurut Persepsi Health Belief Model*, Jurnal nasional Terakreditasi SINTA 2, Prosiding Nasional, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka; 2020.
- Hutagaol, G, R, N & Wulandari, I. S. M., *Hubungan Pengetahuan Remaja Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan COVID-19 di SMA Penguruan Advent Salemba*, CHMK Nursing Scientific Journal, Volume 5 Nomor 2, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent; 2021.
- Indragiri, S & Salihah, L., *Hubungan Pengawasan Dan kelengkapan Alat Pelindung Diri Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri*, Jurnal

- Kesehatan, Vol. 10 No. 1, LP3M Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Cirebon; 2019.
- Kementerian Kesehatan RI., *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19) Revisi Ke-5*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
- Purnamasari, I & Raharyani, A, E., *Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Dosen Keperawatan Fikes Unsiq Wonosobo; 2020.
- Restiani, M. D. et al., *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Remaja Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan COVID-19 Dengan Pendekatan Health Belief Model Di Ketapang, Kalimantan Barat*, FIKes Universitas Jenderal Soedirman: Purwokerto; 2021.
- Rizqah, S. F., et al., *Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Untuk Memutus Rantai Penularan Covid-19 Di Kelurahan Bontoa Maros*, Journal of Muslim Community Health (JMCH), VOL. 2, NO. 3, Program Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia ; 2021.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19., *Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan Tingkat Nasional, Update Data: 07 Februari 2021*, <https://covid19.go.id/p/berita/monitoring-kepatuhan-protokol-kesehatan-tingkat-nasional-update-7-februari-2021>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19., *Peta Sabaran*, <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Tetartor, R. P. et al., *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pedangan Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan COVID-19 Di Pasar Petisah Kota Medan Sumatera Utara*, Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi, Vol. 3 No.2, Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Sumatera Utara; 2021.
- World Health Organization., *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*, <https://covid19.who.int/>